

Pengembangan Media Kartu Edukatif untuk Meningkatkan Pemahaman Wudhu dan Tayamum Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Madzahibul Arba'ah^{1*}, Badi'ah Rizqi Nabila², Ririn Inayatul Mahfudloh³

¹Universitas Qomaruddin

²Universitas Qomaruddin

³Universitas Qomaruddin

Keywords:

Educational Card, Tayamum, Wudhu.

*Correspondence Email:

mdzaarb07@gmail.com

Abstract: *This research aims to develop educational card media on ablution and tayamum materials and to determine the level of effectiveness and feasibility in Fiqh learning class I Madrasah Ibtidaiyah. This research uses a research and development approach with the stages of needs analysis, media design, development, and implementation. The educational card media was designed using the Canva application and was piloted to grade I students of Madrasah Ibtidaiyah. Data collection was carried out through student response questionnaires and comprehension tests after the use of educational card media. The data analysis technique was carried out descriptively to see the level of feasibility and effectiveness of the developed media. The results of the study showed that the educational card media developed received a positive response from students and was able to increase students' understanding of ablution and tayamum materials. This media is considered suitable for use as a learning medium because it helps students understand the order and procedures of worship more clearly and systematically. Thus, educational card media can be an alternative to Fiqh learning media that is effective and in accordance with the characteristics of Madrasah Ibtidaiyah students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media kartu edukatif pada materi wudhu dan tayamum serta mengetahui tingkat efektivitas dan kelayakannya dalam pembelajaran Fiqh kelas I Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan media, pengembangan, dan implementasi. Media kartu edukatif dirancang menggunakan aplikasi Canva dan diujicobakan kepada peserta didik kelas I Madrasah Ibtidaiyah. Pengumpulan data dilakukan melalui angket respon peserta didik dan tes pemahaman setelah penggunaan media kartu edukatif. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif untuk melihat tingkat kelayakan dan efektivitas media yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu edukatif yang dikembangkan memperoleh respon positif dari peserta didik dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi wudhu dan tayamum. Media ini dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran karena membantu siswa memahami urutan dan tata cara ibadah secara lebih jelas dan sistematis. Dengan demikian, media kartu edukatif dapat menjadi alternatif media pembelajaran Fiqh yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Kartu Edukatif, Tayamum, Wudhu.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dasar peserta didik terhadap pelaksanaan ibadah sehari-

hari, khususnya wudhu dan tayamum. Materi tersebut bersifat aplikatif dan prosedural sehingga menuntut pemahaman yang runtut dan tepat. Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas rendah, peserta didik sering mengalami kesulitan memahami urutan dan tata cara ibadah apabila pembelajaran disampaikan secara konvensional dan berpusat pada penjelasan lisan. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan mudah dipahami (Rum et al., 2023).

Peserta didik kelas I Madrasah Ibtidaiyah berada pada tahap perkembangan kognitif yang masih membutuhkan bantuan media konkret dan visual. Media pembelajaran yang disajikan secara visual dapat membantu peserta didik mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar yang lebih nyata. Penggunaan media visual juga dinilai mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Alivia & Akbar, 2025).

Salah satu media pembelajaran yang relevan digunakan dalam pembelajaran Fikih adalah media kartu edukatif. Media kartu edukatif menyajikan materi dalam bentuk gambar dan teks singkat yang mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui media ini, siswa dapat belajar secara aktif dengan mengamati, mengingat, serta menyebutkan kembali urutan materi pembelajaran. Media kartu edukatif dinilai efektif digunakan pada materi yang bersifat langkah-langkah dan membutuhkan pemahaman urutan, seperti wudhu dan tayamum (Assyakurrohim et al., 2023).

Selain sebagai media visual, kartu edukatif juga berfungsi sebagai sarana interaksi antara peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran. Penggunaan media kartu edukatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi keagamaan secara lebih sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan (Mukoliyah et al., 2023) yang menyatakan bahwa media kartu edukatif mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran keagamaan di tingkat pendidikan dasar.

Aspek desain media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam menarik perhatian peserta didik. Media dengan tampilan visual yang menarik dapat membantu meningkatkan fokus dan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan aplikasi desain dalam pengembangan media pembelajaran memungkinkan peneliti menghasilkan media yang lebih menarik, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (Hardina, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, pembelajaran Fikih pada materi wudhu dan tayamum di kelas I Madrasah Ibtidaiyah masih belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Pembelajaran cenderung dilakukan secara konvensional sehingga sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami urutan dan tata cara ibadah dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media kartu edukatif pada materi wudhu dan tayamum serta mengetahui tingkat efektivitas dan kelayakannya dalam pembelajaran Fikih kelas I Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih serta menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi ibadah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk mengembangkan sekaligus menguji kelayakan dan efektivitas media kartu edukatif pada materi wudhu dan tayamum bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Metode R&D dipilih karena sesuai untuk menghasilkan produk pembelajaran yang dapat diuji secara empiris sebelum digunakan secara luas (Okpatrioka, 2023). Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) karena bersifat sistematis, fleksibel, dan memungkinkan adanya revisi berkelanjutan berdasarkan kebutuhan peserta didik (Zamsiswaya et al., 2024).

Prosedur penelitian diawali dengan tahap Analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa kelas I di MI Hidayatul Ulum Kisik Bungah Gresik terhadap media pembelajaran yang konkret. Tahap Desain dilakukan dengan merancang spesifikasi kartu edukatif yang meliputi kartu materi dan kartu soal. Tahap Pengembangan meliputi realisasi produk dan proses validasi untuk memastikan kelayakan media. Tahap Implementasi dilakukan melalui uji coba pemakaian media dalam pembelajaran Fikih materi wudhu dan tayamum. Terakhir, tahap Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket/kuesioner untuk ahli dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan guru kelas, dan penyebaran angket efektivitas kepada 25 siswa kelas I. Penggunaan media kartu ini secara teoretis didukung oleh teori belajar kognitif Bruner. Pengembangan media ini didasarkan pada teori belajar kognitif yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar (Sari & Amanda, 2024). Melalui kartu edukatif, siswa difasilitasi melalui tahap ikonik dan enaktif sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengolah data dari angket. Skor yang diperoleh dari responden dihitung menggunakan rumus persentase:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Hasil analisis data kemudian dikonversikan ke dalam kriteria kelayakan. Jika persentase mencapai 80% - 100%, maka media dikategorikan "Sangat Layak" ata

“Sangat Efektif”. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa media yang efektif harus mampu mempermudah penyampaian pesan pembelajaran secara jelas dan menarik (Sundari & Fauziati, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan media kartu edukatif pada materi wudhu dan tayamum diperoleh melalui implementasi media dalam pembelajaran Fikih kelas I Madrasah Ibtidaiyah. Hasil tersebut mencakup tingkat kelayakan dan efektivitas media berdasarkan respon peserta didik serta hasil tes pemahaman setelah penggunaan media. Temuan yang diperoleh selanjutnya dibahas untuk mengetahui kontribusi media kartu edukatif dalam membantu peserta didik memahami urutan dan tata cara wudhu dan tayamum.

Hasil Penilaian Efektivitas dan Kelayakan Media Kartu Edukatif

Hasil penilaian efektivitas dan kelayakan media kartu edukatif diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan media kartu edukatif pada materi wudhu dan tayamum. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media yang dikembangkan mampu membantu siswa memahami materi serta kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil analisis data angket, media kartu edukatif menunjukkan tingkat efektivitas dan kelayakan yang sangat tinggi. Media ini dinilai mampu menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman materi, serta mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Rekapitulasi hasil penilaian efektivitas dan kelayakan media kartu edukatif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Efektivitas dan Kelayakan Media Kartu Edukatif

No	Aspek Penilaian	Presentase	Kategori
1	Efektivitas Media	90%	Sangat Layak/Efektif
2	Kelayakan Media	93,70%	Sangat Layak/Efektif

Berdasarkan Tabel 1, efektivitas media kartu edukatif memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat layak/efektif, sedangkan kelayakan media memperoleh persentase sebesar 93,70% dengan kategori sangat layak/efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa media kartu edukatif yang dikembangkan mampu membantu siswa memahami tata cara wudhu dan tayamum secara lebih jelas dan runtut. Tampilan visual yang menarik serta penyajian materi dalam bentuk kartu bergambar memudahkan siswa dalam mengingat urutan dan konsep dasar ibadah, sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I Madrasah Ibtidaiyah yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Tingginya tingkat efektivitas dan kelayakan media ini menunjukkan bahwa media kartu edukatif dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Fikih yang inovatif dan praktis. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran yang menyatakan bahwa media visual sederhana, seperti kartu

edukatif, efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep pada peserta didik sekolah dasar, khususnya pada materi yang bersifat prosedural seperti ibadah (Mukoliyah et al., 2023).

Implementasi Media Kartu Edukatif dalam Pembelajaran Fikih

Implementasi media kartu edukatif dilaksanakan oleh peneliti secara langsung dalam kegiatan pembelajaran Fikih kelas I Madrasah Ibtidaiyah pada materi wudhu dan tayamum. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui respons peserta didik serta melihat secara nyata bagaimana media kartu edukatif digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan melibatkan seluruh siswa kelas I MI Hidayatul Ulum Kisik Bungah Gresik.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti memperkenalkan media kartu edukatif kepada peserta didik dan menjelaskan cara penggunaannya. Selanjutnya, peneliti menggunakan kartu edukatif sebagai alat bantu pembelajaran dengan mengajak siswa mengamati gambar, menyebutkan urutan tata cara wudhu dan tayamum, serta menjawab pertanyaan sederhana yang terdapat pada kartu soal. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat antusias dan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi selama implementasi, penggunaan media kartu edukatif mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih mudah memahami materi karena penyajian informasi disertai gambar dan teks singkat yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa kelas I. Media kartu edukatif juga membantu siswa mengingat urutan wudhu dan tayamum secara runtut, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep ibadah yang bersifat prosedural.

Hasil implementasi ini menunjukkan bahwa media kartu edukatif tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana interaksi antara peneliti dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan laporan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media visual berbasis kartu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar, sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar (Mukoliyah et al., 2023).

Dengan demikian, implementasi media kartu edukatif yang dilakukan langsung oleh peneliti dalam pembelajaran Fikih memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu edukatif dapat digunakan secara efektif sebagai media pendukung pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada materi wudhu dan tayamum.

Pembahasan Hasil Pengembangan Media Kartu Edukatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu edukatif yang dikembangkan memiliki tingkat efektivitas dan kelayakan yang sangat tinggi dalam pembelajaran Fikih materi wudhu dan tayamum. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual sederhana dalam bentuk kartu bergambar mampu

membantu peserta didik memahami materi ibadah yang bersifat prosedural secara lebih konkret dan sistematis. Hal ini sejalan dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah kelas rendah yang masih berada pada tahap berpikir operasional konkret, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang bersifat visual dan kontekstual (Nurdiyanto et al., 2023).

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Jerome Bruner, khususnya pada tahap enaktif dan ikonik. Melalui media kartu edukatif, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga belajar melalui representasi visual berupa gambar dan aktivitas langsung seperti mengamati, mengurutkan, dan menjawab kartu soal. Proses ini memungkinkan siswa membangun pemahaman secara aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Sari & Amanda, 2024).

Penggunaan media kartu edukatif juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dan responsif ketika pembelajaran dilakukan dengan bantuan kartu edukatif dibandingkan dengan metode ceramah semata. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mukoliyah et al., 2023) yang menyatakan bahwa media kartu edukatif dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep keagamaan siswa sekolah dasar melalui pendekatan belajar sambil bermain.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan (Solihah et al., 2025) yang menunjukkan bahwa media kartu bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran Fikih karena mampu menyajikan materi secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media visual dinilai mampu menjembatani keterbatasan kemampuan membaca siswa kelas rendah, sehingga materi pembelajaran dapat diterima dengan lebih optimal.

Dari perspektif pengembangan media pembelajaran, penggunaan aplikasi Canva dalam proses desain kartu edukatif memberikan kontribusi positif terhadap kualitas visual media. Canva memungkinkan peneliti menyajikan kombinasi warna, ilustrasi, dan tata letak yang menarik serta sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media pembelajaran dengan desain visual yang menarik terbukti mampu meningkatkan perhatian dan fokus peserta didik dalam kegiatan belajar (Hardina, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan aplikasi desain yang tepat turut memengaruhi keberhasilan media pembelajaran yang dikembangkan.

Dalam konteks pembelajaran Fikih, khususnya materi wudhu dan tayamum, media kartu edukatif memiliki keunggulan karena mampu menyajikan urutan ibadah secara runtut dan sistematis. Materi ibadah yang bersifat praktik sering kali sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara verbal. Oleh karena itu, kehadiran media kartu edukatif menjadi solusi pembelajaran yang relevan untuk membantu siswa memahami konsep ibadah secara lebih konkret (Mukoliyah et al., 2023).

Hasil penelitian ini juga relevan dengan pandangan yang menyatakan bahwa media pembelajaran sederhana namun tepat sasaran dapat memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, terutama pada jenjang pendidikan dasar (Nurdiyanto et al., 2023). Media kartu edukatif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana interaksi dan penguatan pemahaman konsep melalui aktivitas belajar yang menyenangkan.

Dengan demikian, pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media kartu edukatif pada materi wudhu dan tayamum memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Temuan ini memperkuat pentingnya penggunaan media pembelajaran inovatif, sederhana, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media kartu edukatif pada materi wudhu dan tayamum di kelas I Madrasah Ibtidaiyah, dapat disimpulkan bahwa media kartu edukatif yang dikembangkan layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran Fikih. Penggunaan media kartu edukatif mampu membantu peserta didik memahami urutan dan tata cara wudhu serta tayamum dengan lebih baik, yang ditunjukkan melalui hasil angket respon peserta didik dan tes pemahaman setelah penggunaan media.

Media kartu edukatif juga memberikan kontribusi positif terhadap keterlibatan dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran. Tampilan visual yang sederhana dan menarik memudahkan siswa dalam memahami materi ibadah yang bersifat prosedural, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Dengan demikian, pengembangan media kartu edukatif dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang relevan untuk mendukung pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada materi wudhu dan tayamum.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar media kartu edukatif dapat digunakan secara lebih luas dalam pembelajaran Fikih dan dikembangkan lebih lanjut pada materi ibadah lainnya. Selain itu, pendidik diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

REFERENSI

- Alivia, E. T., & Akbar, M. A. (2025). Penerapan Metode Kartu Edukatif untuk Meningkatkan Pembelajaran Kalimat Majemuk Sebab Akibat Siswa Kelas V. *JUDIKA: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 65–70. <https://doi.org/10.59696/judika.v3i2.119>
- Assyakurrohim, D., Putra, A. M., Suryana, E., & Abdurrahmansyah. (2023). Implikasi Teori Belajar Kognitivistik Jerome S Bruner dalam Pembelajaran PAI. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(September), 7299–7306. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2249>
- Hardina, R. (2024). Permainan Edukatif Berbasis Kartu dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 2(2), 67–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.61650/jptk.v2i2.260>
- Mukoliyah, A., Irfan, & Alimuddin. (2023). *Perancangan Kartu Edukatif Sebagai Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Kota Parepare*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/34468>

- Nurdiyanto, N., Muchlis, A., Tauviqillah, A., Tarsono, & Hasbiyallah. (2023). Teori Belajar Kognitif dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8809–8819. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2609>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *DHARMA ACARIYA NUSANTARA : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Rum, A. M., Agusantia, D., Prasetyo, F., Verina, I., Klorina, M. J., Martadiputra, B. A. P., & Kusnandi. (2023). Penanaman Karakter Pada Siswa Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kartu Edukatif dan Teka Teki Silang. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 1028–1038. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5982>
- Sari, V., & Amanda, N. A. J. (2024). Teori Belajar Kognitif Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran. *HARAPAN: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Psikologi*, 1(83), 18–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.70115/harapan.v1i2.172>
- Solihah, A. P. S., Malihah, C. N., & Ramadan, C. S. (2025). Permainan Edukatif Berbasis Kartu untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa SD. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 20–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/bip.v4i1.1742>
- Sundari, & Fauziati, E. (2021). Implikasi teori belajar Bruner dalam model pembelajaran kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128–136.
- Zamsiswaya, Syawaluddin, & Syahrizul. (2024). *Pengembangan Model ADDIE (Analisis, Design, Development, Implemetation, Evaluation)*. 8(3), 46363–46369.